

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022**

Dian Yuliansari

Gambaran Kelengkapan Penulisan Resep Di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung Periode Desember Tahun 2021

xvi + 69 halaman, 3 gambar, 4 tabel, dan 14 lampiran

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) telah menjelaskan tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Standar pelayanan kefarmasian di apotek meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai; dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil pengkajian maka apoteker harus menghubungi dokter penulis resep. Untuk menjamin legalitas suatu resep dan meminimalkan kesalahan pengobatan, apoteker wajib melakukan skrining resep yang meliputi skrining administratif, kesesuaian farmasetik, dan kesesuaian klinis. Kelengkapan administratif resep merupakan tahap skrining awal guna mencegah adanya *medication error*. Contoh *medication error* yang sering terjadi adalah pemberian obat yang tidak tepat, dosis obat yang salah, kemiripan tulisan atau bunyi dari nama obat, kesalahan rute pemakaian dan kesalahan perhitungan dosis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelengkapan penulisan resep yang diterima di Apotek Sejahtera selama bulan Desember 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan lembar checklist. Teknik pengambilan data menggunakan metode *Systematic Random Sampling* sebanyak 100 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian didapat persentase kelengkapan nama dokter, paraf dokter, alamat dokter, tanggal resep, nama pasien, nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan penggunaan obat yaitu 100%; SIP dokter 98%; umur pasien 99%; alamat pasien 70%; BB pasien 9%; TB pasien 3%; jenis kelamin pasien 93%; ada tidaknya alergi 33%; dan cara penggunaan obat 41%. Kelengkapan resep masih kurang dikarenakan beberapa faktor, baik yang dilakukan oleh penulis resep, apoteker, maupun pasien.

Kata kunci : kelengkapan resep, apotek
Daftar bacaan : 20 (1994-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, June 2022**

Dian Yuliansari

***Description Of Complete Writing At Pharmacy Sejahtera Bandar Lampung For
The Period Of December 2021***

xvi + 69 pages, 3 pictures, 4 tables, and 14 attachments

ABSTRACT

The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2019) has explained the technical guidelines for pharmaceutical service standards in pharmacies. Pharmaceutical service standards in pharmacies include management standards for pharmaceutical preparations, medical devices, and medical consumables; and clinical pharmacy services. Clinical pharmacy services include review of prescriptions. If a discrepancy is found from the review, the pharmacist must contact the prescriber. To ensure the legality of a prescription and minimize medication errors, pharmacists are required to perform administrative screening, pharmaceutical suitability, and clinical suitability screening. Prescription administrative completeness is the initial screening stage to prevent medication errors. Examples of medication errors that often occur are inappropriate drug administration, wrong drug dose, similarity in writing or sound of drug name, wrong route of use and dose calculation error.

This study aims to describe the completeness of prescription writing received at the prosperous pharmacy during December 2021. This study is a quantitative descriptive study using a checklist. Data collection technique using Systematic Random Sampling method as many as 100 samples that meet the inclusion and exclusion criteria. The results of this study are the percentage of completeness of the doctor's name, doctor's initial, doctor's address, date of prescription, patient's name, drug name, dosage form, dosage strength, number of drugs, and drug use rules, namely 100%; doctor's SIP 98%; patient's age 99%; patient's address 70%; patient's BB 9%; patient's TB 3%; gender of the patient 88%; presence or absence of allergies 33%; and how to use the drug 41%. The completeness of the prescription is still lacking due to several factors, whether it is done by prescribers, pharmacists, or patients.

Keywords : prescribe completeness, pharmacy

Reading list : 20 (1994-2021)